

PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X

Kurniawan , Budiman Tampubolon, Agus Sugiarto
Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNTAN
email: kurniawanpontianak844@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of learning videos on learning outcomes of 10th grade students of IIS SMA 1 TEBAS. The methods used was an experimental method and the form of quasi experimental design. The population of research was all 10th grade students of IIS SMA 1 TEBAS consisting of 4 classes. The Sampling was used by random. Based on statistical calculation of the average post-test result of the experimental class in amount of 75,5 and the average post-test result of control class in amount of 70,032 obtained T_{test} was 2,197 and T_{table} was 1,670. It meant $T_{test} > T_{table}$, there by H_a was accepted. . So, it could be concluded that there was difference in learning outcome of student who were taught used video learning of media and power point media on direction of geografhy. the calculation above can be concluded that there are differences in learning outcomes of class 10th grade students of IIS SMAN 1 Tebas who use learning video media and power point media on material in the steps of geography research. Based on stastical calculation of the effect size results in amount of 0,533 and it meant the video learning of media could be concluded that there was the effect of learning outcomes of 10th grade students of SMAN 1 Tebas.

Keywords: *Influence, Learning Video Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas yang dapat memberikan perubahan terhadap diri manusia. Menurut Winkel (dalam purwanto, 2014:38), belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses belajar mengajar haruslah dilakukan dengan benar agar dapat mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut sukma perdana prasetya (2015:75) “pembelajaran geografi pada hakikatnya adalah pembelajaran tentang fenomena-fenomena geosfer dipermukaan bumi”. Pembelajaran geografi tidak lepas dari fenomena-fenomena geosfer. Fenomena-fenomena geosfer tidak semuanya bisa langsung diamati dan ada yang berbahaya untuk diamati sehingga membutuhkan alat bantu atau media dalam proses pembelajaran geografi.

Tujuan pembeajaran geografi yaitu mampu berfikir kritis terhadap permasalahan geosfer, menjaga budaya dan memperbaiki kondisi lingkungan. Tujuan pembelajaran geografi berdasarkan silabus kurikulum, 2013 revisi (2016:13), kontekstual pembelajaran

geografi bertujuan agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal, dan mencintai lingkungan alam dan sosial disekitar dengan perspektif global, sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga menjadi generasi tangguh dan berbudaya indonesia. Proses belajar geografi sesuai dengan tujuan pembelajaran geografi memberikan pengaruh terhadap siswa dalam mencintai lingkungan alam dan sosial disekitarnya serta mempelajari fenomena-fenomena geosfer yang ada disekitarnya.

Pembelajaran geografi tidak lepas dari fenomena-fenomena geosfer sehingga harus memberikan pengalaman belajar yang menarik, terutama pada kelas X materi langkah-langkah penelitian geografi. Berdasarkan silabus kurikulum 2013 revisi keluaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:15) sub-sub materi langkah-langkah penelitian geografi adalah Mengamati fenomena geografis, Merumuskan pertanyaan penelitian geografi, Mengumpulkan serta mengolah data geografis, Menganalisis data geografis, dan Membuat laporan penelitian. Melalui sub-sub materi tersebut maka siswa ditekankan melakukan suatu penelitian mengenai sebuah fenomena geografis. Namun fenomena yang ada di

lingkungan sekitar sekolah terbatas sehingga tidak bisa untuk kita amati secara langsung selain itu, pembelajaran harus menarik. Maka dari itu maka fenomena itulah yang kita bawa ke dalam sekolah menggunakan media agar pembelajaran menjadi lebih menarik.

Menurut Daryanto (2016:5) “kata media berasal berasal dari bahasa dari bahasa latin yang adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita batasi pada media pendidikan saja yaitu media yang digunakan sebagai alat atau bahan pembelajaran”. Kehadiran media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi.

Media merukan alat bantu yang dapat mempermudah penyampian pesan sehingga dapat diterima dengan baik. Menurut Sadiman, dkk (dalam Sukma Perdana Prasetya, 2015:3) “media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, Media berperan penting dalam membantu guru untuk menyampaikan materi sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran”. Media dapat membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi kepada siswa.

Media pembelajaran memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran. Menurut Wuryandani & Fathurrohman (dalam Taufik Dwi Kurniawan, 2016:2) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran juga dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Maka dapat dikatakan bahwa media bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran, bukan hanya penyajian lebih konkrit tetapi juga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dan materi pembelajaran, terutama pada pembelajaran materi langkah-langkah penelitian geografi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebas yaitu ibu Darini, dapat diketahui bahwa media yang sering digunakan dalam pembelajaran langkah-langkah penelitian geografi adalah power point sehingga pembelajaran menjadi biasa dan kurang bervariasi. Pembelajaran yang biasa dan kurang bervariasi menyebabkan siswa menjadi jenuh dan bosan. Tentunya ini memiliki dampak terhadap pembelajaran geografi sehingga hasil belajar siswa berkurang yang pada akhirnya berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ditambah lagi sub materi langkah-langkah penelitian

geografi terdapat indikator untuk mengamati fenomena-fenomena geosfer yang tentunya tidak dapat hanya disajikan menggunakan media power-point dengan metode ceramah yang sudah lazim bagi siswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut, dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa masalah seperti pembelajaran yang hanya menggunakan media power point sehingga tidak menarik dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Nilai pada materi langkah-langkah penelitian geografi rata-rata masih dibawah KKM. Maka dari itu dibutuhkan sebuah media lain yang mampu memberikan pengalaman yang berbeda sehingga mempermudah guru untuk menyampaikan materi dan dapat diterima dengan baik oleh murid.

Media memiliki beragam bentuk seperti gambar, bagan, model, film, video, komputer dan sebagainya. Menurut Azhar Arsyad (dalam Muhammad Chusnul Al Fasyi, 2015:2) media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer . Pelajaran geografi tersendiri juga memiliki beberapa media yang tidak asing seperti peta, atlas dan globe, namun untuk menampilkan Fenomena-fenomena geosfer yang susah untuk diamati oleh siswa karena tidak ada di sekitar lingkungan sekolah memerlukan media yang menampilkan gambar, gerak dan suara sekaligus seperti video.

Media video pembelajaran memberikan pengalaman yang menarik dalam proses pembelajaran karena menampilkan gambar yang bergerak. Menurut Agnew dan Kellerman (dalam Shokibul Anshor, 2015:4) video adalah media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar yang bergerak. Pembelajaran menggunakan media video memberikan pengalaman menarik karena menyajikan gambar yang bergerak serta bersuara yang dibutuhkan dalam pembelajaran materi langkah-langkah penelitian geografi. Maka dari itu media video dibutuhkan agar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi kelas X.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran diperlukan langkah-langkah. Menurut nana sujana dan ahmadi rivai

(2015:216) langkah-langkah penggunaan media yaitu terdiri dari langkah persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Langkah-langkah penggunaan media video dalam penelitian ini terdiri dari langkah persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Menurut Nana Sudjana (dalam Dwi Yunita, 2017:2) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Pembelajaran yang baik memberikan hasil yang baik. Pembelajaran yang biasa saja memberikan hasil yang kurang baik karena tidak dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik.

Peraturan kementri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek Sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Sutaryat Trisnamansyah (2015:63) “Pengetahuan yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Pengetahuan adalah kemampuan dalam mengenali konsep, prinsip dan fakta. Menurut Muhibbinsyah (2014:132) sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negatif. Hasil belajar afektif yang diamati selama penelitian adalah kehadiran siswa dan keaktifan dikelas serta kerja kelompok. Menurut Muhibbinsyah (2014:117) keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazim tampak dalam kegiatan jasmani seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Hasil belajar keterampilan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan tugas membuat penelitian sederhana. Penelitian ini tidak memfokuskan pada hasil belajar keterampilan.

Media video memberikan pembelajaran dengan pengalaman yang menarik sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesulitan siswa pada pembelajaran

geografi dengan menerapkan pembelajaran dengan media video pembelajaran. berdasarkan paparan yang telah dikemukakan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Geografi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebas”.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Bentuk penelitian ini menggunakan *Quasi eksperimental design* (Sugiyono, 2016:109). Bentuk rancangan *Quasi eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Data pada penelitian ini yaitu tes hasil belajar, lembar observasi dan pedoman wawancara. Tes hasil belajar ini dibagi menjadi dua yaitu tes awal yang digunakan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dan tes akhir untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti”. Menurut Daryanto (2017:80) “populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan beberapa teori tentang pengertian populasi menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi target dalam penelitian. populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tebas yang terdiri dari 4 kelas yaitu X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 4. Menurut sugiyono (2016:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengertian sampel menurut Nanang Martono (2010:76) “dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”. Berdasarkan beberapa teori menurut para ahli diatas maka dapat diketahui sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi tertentu. Jadi yang menjadi sampel

dalam penelitian ini adalah dua kelas X IIS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

langkah-langkah yang digunakan pada tahap persiapan antara lain: (1)Melakukan uji validitas soal dengan guru geografi SMAN 1 Tebas; (2) Melakukan uji validitas soal kepada kelas XI IIS 1 di SMAN 1 Tebas, dengan hasil soal yang valid berjumlah 27 soal, maka soal yang digunakan dalam tes akhir berjumlah 25 soal; (3) Memberikan tes pengetahuan awal kepada kelas X IIS 3 dan X IIS 4 untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen (4) Menghitung rata-rata hasil tes pengetahuan awal kelas X IIS 3 dan X IIS 4. Hasil analisis tes pengetahuan awal kelas X IIS 3 yaitu rata-rata adalah 67,781 dan kelas X IIS 4 yaitu 65,516; (5) Menghitung standar deviasi dan varians kelas X IIS 3 dan X IIS 4. Hasil perhitungan standar deviasi kelas X IIS 3 yaitu 10,740 dan variannya 115,338 (lampiran 7, halaman 99) dan X IIS4 yaitu 11,167 dan varians yaitu 119,391; (6) Menghitung uji normalitas hasil belajar pengetahuan awal kelas X IIS 3 yaitu dengan hasil $\chi^2_{hitung} (4,331) < \chi^2_{tabel} (7,815)$, maka data tes akhir untuk kelas X IIS 3 berdistribusi normal; (7) Menghitung uji normalitas hasil belajar pengetahuan awal kelas X IIS 4 yaitu $\chi^2_{hitung} (4,246) < \chi^2_{tabel} (7,815)$, maka data tes akhir untuk kelas X IIS 4 berdistribusi normal; (8) Menghitung uji homogenitas kelas X IIS 3 dan X IIS 4 yaitu dengan hasil $F_{hitung} (1,081) < F_{tabel} (1,83)$ maka data tes pengetahuan awal dinyatakan homogen (9) Menghitung uji t kelas X IIS 3 dan X IIS 4 yaitu dengan hasil f_{hitung} sebesar 0,833 dan f_{tabel} sebesar 1,670, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan tes awal kelas X IIS3 dan X IIS4; (10) Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diundi. Setelah diundi ditentukan kelas kontrol adalah kelas X IIS4 dan kelas eksperimen adalah kelas X IIS3.

Tahap Pelaksanaan

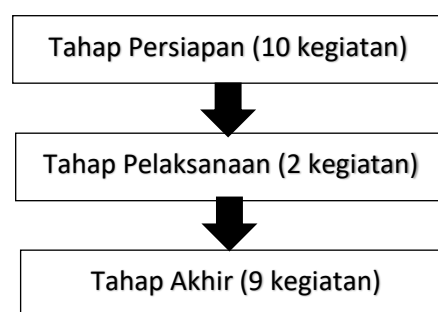
Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan antara lain: (1) Memberikan

perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan media power-point dan kelas eksperimen menggunakan media video pembelajaran materi langkah-langkah penelitian geografi. (2) Memberikan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tahap Akhir

Langkah-langkah dalam tahap akhir antara lain: (1) Menskor hasil tes akhir. Nilai rata-rata tes pengetahuan akhir kelas eksperimen yaitu 75,5 dan kelas kontrol 70,032; (2) Menghitung standar deviasi kelas eksperimen yaitu dengan hasil 9,575 dan kelas kontrol yaitu 10,255; (3) Menghitung variansi yaitu dengan hasil kelas yaitu 91, 677 dan kelas kontrol 105,116; (4) Menghitung uji normalitas data hasil tes akhir kelas eksperimen dengan hasil yaitu $\chi^2_{hitung} (4,392) < \chi^2_{tabel} (7,815)$, maka data tes akhir untuk kelas eksperimen berdistribusi normal; (5) Menghitung uji normalitas data hasil tes akhir kelas kontrol dengan hasil yaitu $\chi^2_{hitung} (5,030) < \chi^2_{tabel} (7,815)$, maka data tes akhir untuk kelas kontrol berdistribusi normal; (6) Menghitung homogenitas varians data hasil tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan hasil $F_{hitung} (1,147) < F_{tabel} (1,83)$ maka data tes pengetahuan awal dinyatakan homogen; (7) Menghitung uji t yaitu dengan hasil f_{hitung} sebesar 2,197 dan f_{tabel} sebesar 1,670, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; (8) Menghitung *effect size* yaitu dengan hasil 0,533 artinya penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar siswa materi langkah-langkah penelitian geografi kelas X di SMAN 1 Tebas; (9) Membuat kesimpulan hasil penelitian.

Kegiatan atau tahap penelitian yang dilakukan dapat visulkan sebagai berikut:



Bagan. Tahapan Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil nilai tes akhir siswa kelas eksperimen yang proses pembelajaran geografi materi langkah-langkah penelitian geografi menggunakan media video pembelajaran di kelas X IIS 3 dengan nilai tertinggi adalah 88 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah adalah 48 sebanyak 1 siswa. Rata-rata hasil tes akhir kelas eksperimen sebesar 75,5.

Berdasarkan data hasil nilai tes akhir siswa kelas kontrol yang proses pembelajaran geografi materi langkah-langkah penelitian geografi menggunakan media power point di kelas X IIS 3 dengan nilai tertinggi adalah 84 sebanyak 2 siswa dan nilai terendah adalah 48 sebanyak 1 siswa. Rata-rata hasil tes akhir kelas eksperimen sebesar 70,032 dengan demikian hasil belajar siswa dengan media video pembelajaran lebih tinggi dari hasil belajar menggunakan media power point.

Hasil pengolahan data yang meliputi nilai rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (SD), varians (S^2), uji normalitas (X^2), uji homogenitas (F), uji hipotesis (uji-t), dan *effect size* (ES) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1
Hasil Pengolahan Nilai Tes Akhir Siswa

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	75,5	70,032
Standar Deviasi	9,575	10,255
Uji Normalitas	4,397	5,03
Uji Homogenitas	1,147	
Uji Hipotesis	2,197	
Effect size	0,533	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 75,5 dan rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 70,032. berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selisih nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 5,468 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas

eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata nilai tes akhir kelas kontrol.

Untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan, maka data perolehan rata-rata dan standar deviasi tes akhir dari kedua kelas tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t dengan rumus *polled varians* untuk mengetahui perbedaan kemampuan kedua kelas dan Effect size untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi langkah-langkah penelitian geografi kelas X.

Uji normalitas

Hasil uji normalitas data tes akhir materi langkah-langkah penelitian geografi kelas eksperimen diperoleh X_{hitung} sebesar 4,392 dengan X_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 5$) sebesar 7,815 sehingga diketahui bahwa $X_{hitung} < X_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka data hasil tes akhir materi langkah-langkah penelitian geografi pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji normalitas data tes akhir materi langkah-langkah penelitian geografi kelas kontrol diperoleh X_{hitung} sebesar 5,030 dengan X_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 5$) sebesar 7,815 sehingga diketahui bahwa $X_{hitung} < X_{tabel}$ (lampiran 25, halaman 301). Berdasarkan perhitungan tersebut maka data hasil tes akhir materi langkah-langkah penelitian geografi pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas tes akhir materi langkah-langkah penelitian geografi diperoleh F_{hitung} sebesar 1,147 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,83 sehingga diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka data tes akhir materi langkah-langkah penelitian bersifat homogen.

Uji t (*Poled Varians*)

Berdasarkan hasil pengujian tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 2,197 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $dk = 32+31 - 2 = 61$) sebesar 1,670 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media video pembelajaran dengan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media power point

pada pembelajaran geografi materi langkah-langkah penelitian geografi kelas X.

Effect Size

Berdasarkan hasil uji *effect size* diperoleh ES sebesar 0,533 maka dapat diketahui bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi materi langkah-langkah penelitian geografi kelas X.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai awal oktober sampai awal november. Pelaksanaan penelitian ini pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media video pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 3 x 45 menit. Pada saat penggunaan media video pembelajaran siswa pengamat video dengan tenang dan dalam posisi nyaman. Siswa saling berdiskusi saat diberikan tugas kelompok, walaupun ada beberapa siswa ikut serta secara maksimal. Proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran membuat siswa dapat mengamati secara langsung permasalahan geosfer sehingga siswa dapat menghubungkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan alat bantu media power point yang biasanya digunakan pada materi langkah-langkah penelitian geografi. Pembelajaran di kelas kontrol setiap pertemuan berlangsung 3 x 45 menit. Proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan media power point terasa seperti biasa saja tidak menunjukkan keterkatikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Media power point yang sudah tidak asing bagi siswa sehingga tidak ada pengalaman baru dalam proses belajar.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu hasil belajar pada ranah pengetahuan siswa yang diperoleh menggunakan tes objektif. Tes objektif terdiri dari 25 soal yang dikerjakan secara individu oleh siswa. Hasil dari Berdasarkan perhitungan nilai tes akhir siswa dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen sebesar 75,5 Sedangkan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 70,032. Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui selisih antara nilai rata-rata tes akhir kelas

eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 5,468.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata pengetahuan lebih baik dibandingkan nilai rata-rata pengetahuan kelas kontrol. Eksperimen ini membuktikan bahwa kelebihan media video pembelajaran berdasarkan Menurut Daryanto (2016:209) “keuntungan media video pembelajaran yaitu pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian, unsur perhatian inilah yang penting dalam proses belajar, karena adanya perhatian akan timbul ransangan/motivasi untuk belajar”. Oleh karena itu, rata-rata nilai pengetahuan siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nilai pengetahuan siswa kelas kontrol.

Analisis data diawali dengan melakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Data dari nilai pengetahuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen materi langkah-langkah penelitian geografi yang berdistribusi normal selanjutnya diuji dengan homogenitas.

Pengujian dengan uji normalitas memberikan hasil bahwa data hasil belajar siswa yang berupa nilai pengetahuan materi langkah-langkah penelitian geografi adalah homogen. Langkah selanjutnya setelah mengetahui data homogen berdasarkan uji homogenitas adalah melakukan uji t.

Analisis data menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara nilai pengetahuan siswa kelas kontrol dan nilai pengetahuan kelas eksperimen. Analisis data menggunakan uji-t yaitu rumus *poled varians*. Penentuan rumus ini karena data nilai pengetahuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *poled varians*, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan siswa kelas kontrol dan nilai pengetahuan siswa kelas eksperimen. Langkah selanjutnya setelah melakukan uji t dengan rumus *poled varians* yaitu melakukan perhitungan dengan *effect size*.

Perhitungan dengan effect size bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa materi langkah-langkah penelitian geografi kelas X. Hasil perhitungan dengan

menggunakan rumus *effect size* sebesar 0,533 maka dapat diketahui bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang sedang terhadap pengetahuan materi langkah-langkah penelitian geografi di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebas.

Media video pembelajaran yang memiliki pengaruh berdasarkan perhitungan dengan rumus *effect size*, dikarenakan soal yang dijadikan tes akhir hanya berjumlah 25 soal. Jumlah soal yang terlalu sedikit tersebut tentunya tidak memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jumlah soal yang tidak memenuhi tujuan yang ingin dicapai sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil tes akhir yang dikategorikan sedang.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus *poled varians*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *poled varians* dapat diketahui bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebas menggunakan media video pembelajaran dengan menggunakan power point pada materi langkah-langkah penelitian geografi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil tes akhir diketahui rata-rata nilai siswa pada materi langkah-langkah penelitian geografi menggunakan media video pembelajaran sebesar 75,5; (2) Berdasarkan hasil tes akhir diketahui rata-rata nilai siswa pada materi langkah-langkah penelitian geografi menggunakan media power point sebesar 70,032; (3) Berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan rumus *polled varians* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,197 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$,

$dk = 61$) sebesar 1,67. diketahui $t_{hitung} (2,197) > t_{tabel} (1,67)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.; (4) Penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh yang sedang (dengan nilai *effect size* sebesar 0,533) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran materi langkah-langkah penelitian geografi di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tebas.

Saran

Setelah penelitian dilakukan, terdapat beberapa temuan sebagai saran dalam proses pembelajaran geografi disekolah menengah. Adapun saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) Pembelajaran dilakukan oleh peneliti sendiri sehingga ada beberapa siswa yang sulit diatur dan mengganggu temannya dalam proses pembelajaran. proses pembelajaran hendaknya peneliti memberikan arahan dan perjanjian diawal bertujuan untuk tertib serta disiplin dalam proses pembelajaran; (2) Dalam penggunaan media video pembelajaran ini diharapkan kepada guru untuk mempersiapkan alat yang dibutuhkan terlebih dahulu dan mengatur keadaan kelas menjadi tenang agar dapat mengefesiansikan waktu dalam proses pembelajaran; (3) Untuk mendapatkan hasil yang baik, sebelum dilakukan penelitian sebaiknya peneliti memilih video tentang permasalahan yang ada lingkungan siswa untuk ditampilkan saat proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar; (4) Media video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi materi langkah-langkah penelitian geografi di SMA, oleh karena itu peneliti mengharapkan agar guru disekolah dapat menggunakan media pembelajaran yang beragam salah satunya adalah video pembelajara

DAFTAR RUJUKAN

- Asep Jihad, Abdul Haris. 2012. **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Daryanto. 2016. **Media Pembelajaran**. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwi Yunita. 2017. **Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar**

IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. (online)<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/download/1614/753>.

Dikunjungi 8 april 2019.

Muhibbin Syah. 2013. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Chusnul Al Fasyi. 2015. **Pengaruh Penggunaan Media Video**

- Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta.**(online)<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/1195/1067>. Dikunjungi pada tanggal 10 mei 2019.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai. 2015. **Media Pengajaran.** Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nanang Martono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif.** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2016. **Evaluasi Hasil Belajar.** Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shodikul ansor . 2015. **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi. Jurnal.** Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- (online)<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/10376>. Dikunjungi 7 september 2018 pukul 09.42 WIB.
- Sukma Perdana Prasetya. 2015. **Media Pembelajaran Geografi.** Yogyakarta: Ombak.
- Sutarya Trisnamansyah.2015. **Evaluasi Pembelajaran.** Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Taufik Dwi Kurniawan. 2016. **Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.** (online)
<https://media.neliti.com/media/publication/s/259116-pengaruh-penggunaan-media-video-pembelaj-b06f9422.pdf>. Dikunjungi 8 april 2019.